

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Kerja Praktek merupakan salah satu mata kuliah di Jurusan Akuntansi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai sarana untuk latihan mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah. Selain itu dengan kerja praktek akan memberikan pengalaman dunia kerja kepada mahasiswa dan gambaran yang jelas tentang berbagai hal yang berkaitan dengan berbagai masalah, khususnya masalah sistem penerapan akuntansi di tempat kerja praktek.

Pada umumnya tujuan dari setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa, dagang dan manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan dimasa yang akan datang. Seiring dengan era globalisasi yang membuat dunia bisnis berkembang dengan dinamisnya, maka persaingan perusahaan, khususnya perusahaan yang sejenis akan semakin ketat. Upaya untuk mencapai tujuan itu, perusahaan harus dapat beroperasi secara lancar dan dapat mengkombinasikan semua sumber daya yang ada, sehingga dapat mencapai laba yang optimal.

Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain laba perusahaan itu sendiri. Laba merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan. Selain itu juga usaha yang sering dilakukan perusahaan agar perkembangan bisnisnya berjalan dengan baik adalah dengan

meningkatkan penjualannya serta mampu mengontrol perputaran kas dan perputaran piutang dengan baik sehingga dapat meningkatkan laba. Untuk memperoleh penjualan perusahaan harus memulainya dengan kegiatan produksi.

Kegiatan produksi memerlukan modal kerja dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya (Kasmir, 2008). Modal kerja mempunyai sifat yang fleksibel, besar atau kecil modal kerja yang akan digunakan dapat ditentukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang optimal.

Kas dan piutang mempunyai pengaruh tinggi terhadap laba sehingga perlu penanganan yang efektif dan efisien. Tujuan dari kas adalah untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan kecepatan arus kas kembali dari kas yang telah diinvestasikan pada aktiva.

Menueh (2008) menyatakan bahwa Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Menurut teori Riyanto (2001), semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Setiap perusahaan melakukan penjualan, perusahaan dapat melakukan penjualan secara tunai atau kredit kepada konsumen. Untuk hal ini tentu perusahaan lebih

mengharapkan penjualan secara tunai karena akan membuat perputaran kas lebih baik dan menjadikannya sebagai pendapatan. Tetapi pada faktanya banyak konsumen lebih menyukai apabila perusahaan melakukan penjualan secara kredit. Penjualan kredit ini lah yang membuat timbulnya piutang atau tagihan.

Perputaran piutang adalah suatu angka yang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. Menurut teori Riyanto (2001), perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan, semakin baik pengelolaan piutangnya menandakan pengembalian laba yang baik.

PT. Selaras Citra Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang bernaung dibawah kelompok PT. Sungai Budi Group. Produk yang dijual oleh PT. Selaras Citra Jaya berupa Air Minum Dalam Kemasan yang terdiri dari Galon, Cup dan Botol. PT. Selaras Citra Jaya dalam melakukan kegiatan usahanya mengalami sedikit hambatan yang mengakibatkan terhambatnya kegiatan usaha bisnis perusahaan dalam meningkatkan laba. Faktor penghambat kegiatan bisnis PT. Selaras Citra Jaya yaitu perputaran kas dan perputaran piutang mengalami peningkatan namun tidak diikuti dengan peningkatan laba, hal ini tidak sesuai dengan teori menurut Riyanto (2001) yang mengatakan bahwa apabila perputaran kas dan perputaran piutang meningkat maka laba juga akan meningkat. sehingga laba yang diperoleh tidak maksimal dan tidak sesuai dengan yang diharapkan perusahaan serta tidak ada sistem pengendalian kas dan piutang pada PT. Selaras

Citra Jaya. Hal ini yang menjadi penghambat kegiatan usaha perusahaan, yang mengakibatkan terhadap lancar atau tidak lancarnya perputaran kas, piutang, dan laba bersih setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang dalam meningkatkan Laba Bersih Pada PT. Selaras Citra Jaya Sungai Budi Group Bandar Lampung”

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup program kerja praktek ini adalah pada Divisi Accounting PT. Selaras Citra Jaya Sungai Budi Group yang mengelola semua kegiatan yang berhubungan dengan pembukuan dan laporan keuangan.

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1 Manfaat Program Kerja Praktek

Manfaat yang diperoleh dari Program Kerja Praktek ini antara lain adalah:

- 1) Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
 - a. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmunya dalam dunia kerja.
 - b. Sebagai pengembangan pengetahuan dan mental mahasiswa dalam lingkungan asli dunia kerja.

- 2) Bagi PT. Selaras Citra Jaya
 - a. Sebagai upaya ikut membantu menyiapkan tenaga terampil bagi mahasiswa yang akan terjun ke dunia kerja.
 - b. Dapat terjalinnya kerjasama yang saling menguntungkan bagi pihak - pihak yang terlibat.
 - c. Dapat menjalin hubungan yang baik antara instansi/perusahaan dengan Lembaga Perguruan Tinggi.

1.3.2 Tujuan Program Kerja Praktek

Tujuan yang diperoleh dari program kerja praktek ini yaitu :

- 1) Sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan jenjang Pendidikan sarjana.
- 2) Memberikan wawasan kepada mahasiswa di dalam lingkungan pekerjaan.
- 3) Memberikan pengalaman yang sebenarnya di dalam lingkungan pekerjaan.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Program kerja praktek ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Juli 2020 – 15 Agustus 2020 dengan mengikuti waktu kerja PT. Selaras Citra Jaya Sungai Budi Group pada hari Senin – Jumat yang dimulai dari pukul 08.00 – 16.30 WIB dan pada hari sabtu dari pukul 08.00 – 13.00 WIB.

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Program kerja praktek ini dilaksanakan di PT. Selaras Citra Jaya Sungai Budi Group selama kurang lebih 1 (satu) bulan yang terletak di di Jl. Ikan Bawal No 1A Kel. Kangkung Kec. Teluk Betung Selatan Bandar Lampung.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdapat latar belakang, ruang lingkup kerja, tujuan dan manfaat program kerja praktek, tempat dan waktu pelaksanaan program kerja praktek, sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini terdapat sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, bidang usaha/kegiatan utama perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi.

BAB III : PERMASALAHAN PERUSAHAAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai permasalahan yang terjadi di perusahaan, temuan masalah, perumusan masalah, serta kerangka pemecahan masalahnya. Dan bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang terjadi.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan hasil dan pembahasan dari permasalahan perusahaan tersebut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran untuk perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**